

**PENGARUH EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERNAL,
MORALITAS INDIVIDU, KESESUAIAN KOMPENSASI, DAN
ASIMETRI INFORMASI TERHADAP KECENDERUNGAN
KECURANGAN AKUNTANSI**

(Studi Empiris pada Karyawan Divisi Keuangan dan Garment PT Dan Liris
Kabupaten Sukoharjo)



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1
pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Oleh:

FERA

B 200 140 167

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN

**Pengaruh Efektivitas Pengendalian Internal, Moralitas Individu,
Kesesuaian Kompensasi Dan Asimetri Informasi Terhadap
Kecenderungan Kecurangan Akuntansi
(Studi Kasus Pada Karyawan Divisi Keuangan Dan
Garment PT Dan Liris Kabupaten Sukoharjo)**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh :

FERA

B 200 140 167

Telah diperiksa dan disetujui oleh :

Dosen Pembimbing



Dra. Nursiam, M.H., Akt., CA

NIDN. 0624096401

HALAMAN PENGESAHAN

**Pengaruh Efektivitas Pengendalian Internal, Moralitas Individu,
Kesesuaian Kompensasi Dan Asimetri Informasi Terhadap
Kecenderungan Kecurangan Akuntansi**

(Studi Kasus Pada Karyawan Divisi Keuangan Dan
Garment PT Dan Liris Kabupaten Sukoharjo)

Yang ditulis oleh :

FERA

B 200 140 167

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada hari Kamis, 5 April 2018

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

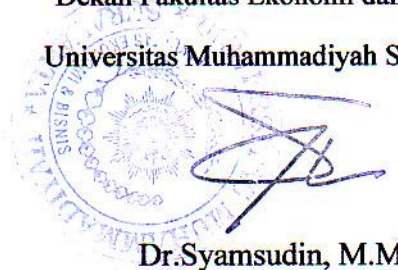
Dewan Penguji :

1. Dra. Nursiam, M.H., Akt., CA ()
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dr. Erma Setiawati, M.M., Akt ()
(Anggota 1 Dewan Penguji)
3. Drs. M. Abdul Aris, M.Si. ()
(Anggota 2 Dewan Penguji)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta



Dr.Syamsudin, M.M

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat pernah tertulis orang lain kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila terbukti ketidakbenaran dalam pernyataan di atas, maka saya akan pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 22 Maret 2018

Penulis



Fera

B 200140167

**PENGARUH EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERNAL,
MORALITAS INDIVIDU, KESESUAIAN KOMPENSASI, DAN
ASIMETRI INFORMASI TERHADAP KECENDERUNGAN
KECURANGAN AKUNTANSI**

(Studi Empiris pada Karyawan Divisi Keuangan dan Garment PT Dan Liris
Kabupaten Sukoharjo)

Abstrak

Kecurangan akuntansi sering terjadi dan meningkat di beberapa negara dan organisasi. Tindakan tersebut membawa kerugian bagi perusahaan dan investor. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas Efektivitas Pengendalian Internal, Moralitas Individu, Kesesuaian Kompensasi, Dan Asimetri Informasi Terhadap Kecenderungan Akuntansi Kecurangan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan yang bekerja pada divisi Keuangan dan Garment PT Dan Liris Sukoharjo sebanyak 140 orang. Penyebaran kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data dari divisi keuangan dan garment yang bekerja di PT Dan Liris Sukoharjo. Teknik sampling menggunakan purposive sampling. Total sampel yang digunakan untuk penelitian ini adalah 78 sampel. Data yang diperoleh dianalisis dengan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas pengendalian internal dan informasi Asimetri berpengaruh signifikan terhadap kecurangan akuntansi akuntansi. Moralitas individu dan kesesuaian kompensasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.

Kata Kunci: efektivitas pengendalian internal, moralitas individu, kesesuaian kompensasi, dan asimetri informasi terhadap kecenderungan akuntansi kecurangan

Abstract

The accounting fraud is frequent and increase in many countries and organization. It brings a loss to firms and investors. This study aims to analyze the effecy of Internal Control Effectiveness, Individual Morality, Suitability Of Compensation, And Information Asymetri Towards Accounting Fraud Tendencies. This study used quantitative method. The Population of this study is finance staff and garment staff working at PT Dan Liris Sukoharjo as many as 140 peoples. Questionanaires for collecting the data from finance staff and garment staff working at PT Dan Liris Sukoharjo. Sampling teqnique using purposive sampling. Total sampel used for this study are 78 sampel. The data obtained were analyzed by multiple linear regression analysis. Result of this study indicates that internal control effectiveness and information Asymetri effect towards accounting fraud tendency. Individual morality and suitability of compensation not effect towards accounting fraud tendency.

Key Words: internal control effectiveness, individual morality, suitability of compensation, and information asymetri towards accounting fraud tendencies

1. PENDAHULUAN

Kecenderungan kecurangan akuntansi telah menarik banyak perhatian media dan menjadi isu yang menonjol serta penting di mata pemain bisnis dunia. Kecurangan merupakan suatu tindakan yang dilakukan oleh seseorang maupun kelompok secara sengaja yang berdampak dalam laporan keuangan dan dapat mengakibatkan terjadinya kerugian bagi entitas atau pihak lain. Kecenderungan kecurangan akuntansi merupakan kesengajaan untuk melakukan tindakan penghilangan atau penambahan jumlah tertentu sehingga terjadi salah saji dalam laporan keuangan (Anastasia, 2014).

Laporan keuangan adalah bagian akhir dalam suatu proses akuntansi yang disusun untuk memberikan informasi kepada pihak-pihak yang membutuhkan seperti calon investor, calon kreditor, yang diharapkan dapat digunakan untuk pengambilan keputusan dalam suatu bisnis. Bagi pihak manajemen, laporan keuangan tersebut dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam merumuskan suatu rencana kegiatan perusahaan di periode yang akan datang. Selain itu juga dapat digunakan untuk melaksanakan kegiatan operasi sehari-hari. Informasi yang terkandung dalam laporan keuangan dapat dijadikan dasar bagi pihak manajemen untuk membuat sistem perencanaan. Oleh karena itu, informasi tersebut harus dapat diandalkan karena sangat penting bagi pihak investor dan manajemen. Mengingat pentingnya laporan keuangan suatu perusahaan, maka penyusunan laporan keuangan seharusnya dirumuskan dengan data yang akurat dan harus sesuai dengan data standar yang berlaku.

Ikatan Akuntansi Indonesia menjelaskan kecurangan akuntansi sebagai salah saji dan yang menimbulkan kecurangan dalam pelaporan keuangan yaitu salah saji atau menghilangkan secara sengaja jumlah atau pengungkapan dalam laporan keuangan untuk mengelabui pemakai laporan keuangan dan salah saji yang timbul dari perlakuan tidak semestinya terhadap aktiva (seringkali disebut dengan penyalahgunaan atau penggelapan) berkaitan dengan pencurian aktiva entitas yang berakibat laporan keuangan tidak disajikan dengan benar sesuai prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Organisasi yang memiliki peluang paling besar terjadinya kecurangan (*Fraud*) adalah organisasi yang biasanya bergerak dalam bidang keuangan atau di lembaga keuangan. Dampak dan konsekuensi yang ditimbulkan oleh kecurangan akuntansi tidak dapat dihindarkan. Perusahaan akan menderita kerugian yang signifikan karena hal tersebut. Kecurangan akuntansi biasanya dipicu oleh perusahaan yang ingin agar laporan keuangannya terlihat baik. Selain itu, perusahaan juga ingin mengurangi persepsi dimata para calon investor bahwa perusahaannya berisiko.

Beberapa Perusahaan menciptakan persepsi yang baik menggunakan strategi yang biasanya licik dengan melakukan penipuan, seperti kasus Perusahaan Enron (2001) merupakan perusahaan terbesar ke tujuh di Amerika Serikat yang bergerak di bidang industri energi yang jatuh bangkrut karena memanipulasi laporan keuangan dengan cara mencatat keuntungan yang besar padahal perusahaan tersebut mengalami kerugian dan pada keadaan ini di perparah dengan tidak independennya audit yang dilakukan oleh KAP Arthur Andersen, tidak hanya melakukan manipulasi laporan keuangan Enron tetapi juga telah melakukan tindakan tidak etis lainnya dengan menghancurkan dokumen-dokumen penting yang berkaitan dengan kasus Enron (Suyoso, 2012) dalam Zainal, (2013).

Bukti lain dapat dilihat pada kasus Citibank yang terjadi pada Maret 2011 yaitu pembobolan dana nasabah yang dilakukan oleh karyawan senior yang menjabat sebagai *vice president* di bank tersebut dan juga karyawan Citibank yang bertugas sebagai Teller (Zainal, 2013).

Salah satu faktor yang diduga dapat mempengaruhi kecurangan akuntansi yakni efektivitas pengendalian internal. Sistem pengendalian internal yang rendah terhadap pengendalian internal yang juga rendah dapat menjadi pemicu terjadinya kecurangan (*Fraud*). Kecenderungan kecurangan akuntansi dapat terjadi apabila ada peluang untuk melakukan hal tersebut. Peluang yang cenderung besar membuat kecenderungan kecurangan akuntansi lebih sering terjadi. Peluang tersebut dapat dikurangi dengan sistem pengendalian internal yang baik (Widiyaswari, *et al*, 2017).

Faktor kedua adalah moralitas individu, pada Individu dengan penalaran moral rendah dalam kondisi terdapat elemen pengendalian internal cenderung tidak akan melakukan kecurangan akuntansi karena takut perbuatannya akan terdeteksi oleh pengendalian internal organisasi dan ia akan mendapat sanksi hukum (Prawira, *et al*, 2014).

Faktor selanjutnya adalah kesesuaian kompensasi, pemberian kompensasi yang sesuai kepada karyawan dapat memberikan kepuasan dan motivasi kepada karyawan dalam bekerja sehingga mendorong mereka untuk memberikan yang terbaik bagi perusahaan tempat mereka bekerja (Gibson, *et al* 1997:150) dalam Delfi (2014).

Terdapat beberapa penelitian yang mengungkapkan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kecenderungan kecurangan akuntansi. Ariani, *et al* (2014) menemukan bahwa moralitas individu dan keefektifan pengendalian internal berpengaruh signifikan negatif terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi, sedangkan asimetri informasi berpengaruh positif terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.

Penelitian yang dilakukan oleh Ahriati, *et al* (2015) menemukan bahwa sistem pengendalian internal, asimetri informasi, dan kesesuaian kompensasi tidak berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Tetapi perilaku tidak etis berpengaruh positif terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Sedangkan Penelitian mengenai pengaruh pengendalian internal, integritas dan asimetri informasi yang dilakukan oleh Lestari dan Supadmi (2017) mendapatkan hasil bahwa pengendalian internal dan integritas berpengaruh negatif terhadap kecurangan akuntansi sedangkan asimetri informasi berpengaruh positif terhadap kecurangan akuntansi. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Mulia, *et al* (2017) menemukan hasil bahwa moralitas individu tidak berpengaruh pada kecurangan, sedangkan pengendalian internal berpengaruh pada kecurangan.

Penelitian mengenai kecurangan akuntansi juga dilakukan oleh Radhiah (2016), yang menemukan hasil bahwa efektifitas pengendalian internal, kesesuaian kompensasi dan moralitas individu berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Penelitian yang dilakukan Setiawan dan

Helmayunita (2017) menemukan hasil bahwa pengendalian internal dapat mengurangi kecurangan akuntansi, tekanan finansial dapat mempengaruhi kecurangan akuntansi, dan moralitas individu yang rendah dapat mempengaruhi kecurangan akuntansi. Dan Penelitian yang dilakukan oleh Thoyibatun (2012) menemukan hasil bahwa kesesuaian sistem pengendalian internal, sistem kompensasi, ketaatan aturan akuntansi dan perilaku tidak etis berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.

Berdasarkan ketidakkonsistenan hasil beberapa penelitian sebelumnya, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Efektivitas Pengendalian Internal, Moralitas Individu, Kesesuaian Kompensasi, Dan Asimetri Informasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Studi Empiris Pada Karyawan Divisi Keuangan dan Garment PT Dan Liris Kabupaten Sukoharjo).

2. METODE

2.1 Populasi, Sampel dan Metode Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan divisi keuangan dan garment PT Dan Liris Kabupaten Sukoharjo berjumlah 140 Karyawan.

Teknik pengambilan sampel menggunakan *Metode purposive sampling* bertujuan untuk mengambil sampel dari populasi dengan berdasarkan suatu kriteria tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti. Kriteria penentuan sampel pada penelitian ini yaitu : (a). Karyawan divisi Keuangan Dan Garment yang bersedia menjadi responden. (b). Memiliki pengalaman kerja minimal 1 tahun. (c). Pendidikan terakhir minimal S1.

2.2 Data dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data tersebut diperoleh dari jawaban responden berdasarkan kuesioner yang telah disebarkan secara langsung ke PT Dan Liris. Kuesioner yang disebarkan berupa daftar pertanyaan yang sifatnya tertulis kepada responden mengenai efektivitas pengendalian internal, moralitas individu, kesesuaian kompensasi, dan asimetri informasi terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.

2.3 Pengukuran Variabel Dan Definisi Operasional

2.3.1 Kecenderungan Kecurangan Akuntansi

Variabel Kecenderungan Kecurangan Akuntansi diukur menggunakan 6 item pertanyaan yang diadaptasi dari Shintadevi (2015). Indikator pengukuran yang dipakai mencakup:

- 1). Kecenderungan untuk melakukan manipulasi, pemalsuan, atau perubahan waktu transaksi yang sebenarnya.
- 2). Kecenderungan melakukan manipulasi, pemalsuan catatan akuntansi, dokumen pendukungnya.
- 3). Kecenderungan untuk melakukan manipulasi bukti transaksi dengan mengubah nilai nominalnya.
- 4). Kecenderungan untuk menunda pencatatan transaksi dalam suatu periode laporan keuangan.
- 5). Kecenderungan untuk melakukan penyajian laporan keuangan yang salah akibat pencurian (penyalahgunaan/penggelapan) terhadap asset maupun pendapatan perusahaan.
- 6). Kecenderungan kecurangan oleh karyawan yang bekerja sama untuk melakukan penyajian laporan keuangan yang salah yang tidak disertai dengan catatan atau dokumen pendukung yang jelas.

2.3.2 Efektivitas Pengendalian Internal

Variabel efektivitas pengendalian internal diukur menggunakan 5 item pertanyaan yang diadaptasi dari Anastasia (2014). Indikator pengukuran yang dipakai mencakup:

- 1). Lingkungan pengendalian.
- 2). Penilaian risiko.
- 3). Kegiatan pengendalian.
- 4). Informasi dan komunikasi.
- 5). Proses Evaluasi

2.3.3 Moralitas Individu

Variabel kesempatan diukur dengan menggunakan 3 item pertanyaan yang diadaptasi dari Damayanti (2016). Indikator yang digunakan adalah :

- 1). Disiplin saat membuat laporan keuangan.
- 2). Keterikatan dengan otonomi yang bertanggung jawab atas tindakan yang dilakukan.
- 3). Membuat laporan dengan benar demi kesejahteraan perusahaan dan pegawai lainnya.

2.3.4 Kesesuaian Kompensasi

Variabel rasionalisasi diukur dengan menggunakan 5 item pertanyaan yang diadopsi dari Shintadevi (2015). Indikator yang digunakan :

- 1) Gaji dan upah telah memenuhi kebutuhan pegawai.
- 2) Gaji dan upah sesuai dengan kinerja.
- 3) Pembayaran gaji dan upah selalu tepat waktu.
- 4) Pemberian bonus kepada karyawan yang berprestasi.
- 5) Fasilitas yang disediakan perusahaan telah memenuhi kebutuhan.

2.3.5 Asimetri Informasi

Variabel kemampuan diukur dengan menggunakan 5 item pertanyaan yang diadaptasi dari Rohim (2014). Indikator yang digunakan :

- 1). Informasi yang dimiliki pihak luar baik langsung dan tidak langsung mengenai informasi yang berkaitan dengan transaksi yang berdampak pada keuangan.
- 2). Pemahaman mengenai hubungan transaksi keuangan dan proses penyusunan laporan keuangan.
- 3). Pemahaman mengenai isi laporan keuangan pihak luar baik langsung dan tidak langsung.
- 4). Teknis pengerjaan laporan keuangan.
- 5). Informasi mengenai faktor yang mempengaruhi kegiatan pembuatan laporan keuangan.

2.4 Metode Analisis Data

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan metode analisis regresi berganda yang bertujuan untuk menguji apakah efektivitas pengendalian internal, moralitas individu, kesesuaian kompensasi, dan asimetri informasi berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Sebelum dilakukan

uji hipotesis maka dilakukan uji kualitas data, yaitu uji validitas dan uji reliabilitas untuk mengukur seberapa handal kuesioner dapat digunakan dan setelah pengujian tersebut dilakukan melakukan uji asumsi klasik, yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heterokedastisitas. Selanjutnya dilakukan uji determinasi (R^2), uji ketetapan uji f, uji t. Setelah uji asumsi klasik maka selanjutnya dilakukan uji hipotesis, model persamaan regresi sebagai berikut.

$$KKA = \alpha + \beta_1 EPI + \beta_2 MI + \beta_3 KK + \beta_4 AI + \varepsilon$$

Keterangan:

KKA	: <i>Academic Fraud</i>
α	: Konstanta
$\beta_1 - \beta_4$	: Koefisien dari tiap variabel
EPI	: Efektivitas Pengendalian Internal
MI	: Moralitas Individu
KK	: Kesesuaian Kompensasi
AI	: Asimetri Informasi
ε	: <i>Error</i>

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Data diperoleh menggunakan kuesioner yang disebar menggunakan kuesioner. Penyebaran kuesioner dilakukan selama 1 bulan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan divisi keuangan dan garment PT Dan Liris Kabupaten Sukoharjo berjumlah 140 orang. Teknik pengumpulan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling method*, merupakan teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2012:96). Dari Tabel 1 berikut, dapat diketahui bahwa karyawan yang dapat dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 78 orang. Maka akan diperoleh kuesioner sebanyak 78 dari karyawan divisi keuangan dan garment pada PT Dan Liris Kabupaten Sukoharjo.

Keterangan mengenai penentuan jumlah sampel pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1
Penentuan Jumlah Sampel

No	Keterangan	Divisi Keuangan	Divisi Garment	Total
1.	Karyawan PT Dan Lirirs Kabupaten Sukoharjo.	35	105	140
2.	Tidak bersedia menjadi responden	(2)	(27)	(29)
3.	Lama bekerja < 1 tahun	(7)	(13)	(20)
4.	Pendidikan terakhir < S1	-	(13)	(13)
Jumlah Sampel Akhir				78

3.1 Hasil Penelitian

3.1.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif menjelaskan deskripsi data dari semua variabel dalam penelitian ini. Statistik diskriptif dalam penelitian ini memberi gambaran tentang variabel-variabel yang dapat dilihat dari nilai maksimum, minimum, rata-rata (*mean*) dan standar deviasi. Hasil statistik diskriptif dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2
Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
EPI	78	11,00	25,00	20,0128	2,67015
MI	78	2,00	9,00	4,8846	1,39555
KK	78	12,00	25,00	20,3846	2,56465
AI	78	8,00	24,00	16,5385	3,32129
KKA	78	14,00	29,00	24,4231	2,51499
Valid N (listwise)	78				

Sumber: Data primer diolah, 2018

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa variabel kecenderungan kecurangan akuntansi memiliki nilai minimum 14, nilai maximum 29, *mean* sebesar 24,42 dan nilai standar deviasi sebesar 2,51499. Variabel efektivitas pengendalian internal memiliki nilai minimum 11, nilai maximum 25, *mean* sebesar 20,01 dan nilai standar deviasi sebesar 2,67015. Variabel moralitas individu memiliki nilai minimum 2, nilai maximum 9, *mean* sebesar 4,88 dan nilai standar deviasi sebesar 1,39555. Variabel kesesuaian kompensasi memiliki nilai minimum 12, nilai maximum 25, *mean* sebesar 20,38 dan nilai standar deviasi sebesar 2,56465. Variabel asimetri informasi memiliki nilai minimum 8, nilai maximum 24, *mean* sebesar 16,53 dan nilai standar deviasi sebesar 3,32129.

3.1.2 Uji Kualitas Data

3.1.2.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Teknik yang digunakan adalah pearson corelation moment. Dalam penelitian ini uji validitas menggunakan rumus korelasi product moment person, jika rhitung > rtabel berarti item valid. Sebaliknya jika rhitung < rtabel berarti item tidak valid (Ghozali, 2011:52). Dalam penelitian ini uji validitas dengan menggunakan SPSS 20 hasilnya rhitung > 0,1876 maka hasilnya dinyatakan VALID.

3.1.2.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrument penelitian dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan koefisien Cronbachs Alpha. Jika nilai koefisien alpha lebih besar dari 0,6 maka disimpulkan bahwa instrument penelitian tersebut handal atau reliabel. Hasil pengujian dalam penelitian ini seluruh variabel penelitian adalah RELIABEL.

3.1.3 Uji Asumsi Klasik

3.1.3.1 Uji Normalitas

Suatu penelitian yang menggunakan model regresi membutuhkan uji normalitas. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov Smirnov. Kriteria pengujian yang digunakan adalah p -value, apabila nilai p -value > 0,05, maka dapat dinyatakan bahwa data berdistribusi normal, dan apabila jika p -value < 0,05, maka dapat dinyatakan bahwa data tidak berdistribusi normal.

Tabel 3
Hasil Uji Normalitas Data

	Kolmogorov-Smirnov	p -value	Keterangan
Unstandardized Residual	0,896	0,399	Data terdistribusi Normal

Sumber: Data primer diolah, 2018

Dari tabel 3 diatas diketahui bahwa kolmogorov smirnov adalah 0,896 dengan probabilitas (p) 0,399. Perbandingan antara probabilitas dengan taraf signifikansi 5% nilai hitung probabilitas adalah 0,399 sehingga dapat dinyatakan bahwa data pada model regresi terdistribusi normal.

3.1.3.2 Uji Multikolinieritas

Tabel 4
Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>	Keterangan
EPI	0,887	1,127	Tidak terjadi multikolineritas
MI	0,883	1,132	Tidak terjadi multikolineritas
KK	0,963	1,038	Tidak terjadi multikolineritas
AI	0,945	1,059	Tidak terjadi multikolineritas

Sumber: Data primer diolah, 2018

Berdasarkan pada tabel 4. menunjukkan bahwa nilai VIF ketujuh variabel independen berada sekitar 1 sampai 10, demikian juga hasil nilai tolerance mendekati 1 atau di atas 0,1. Maka dapat disimpulkan model regresi tersebut bebas multikolinearitas.

3.1.3.3 Uji Heterokdastisitas

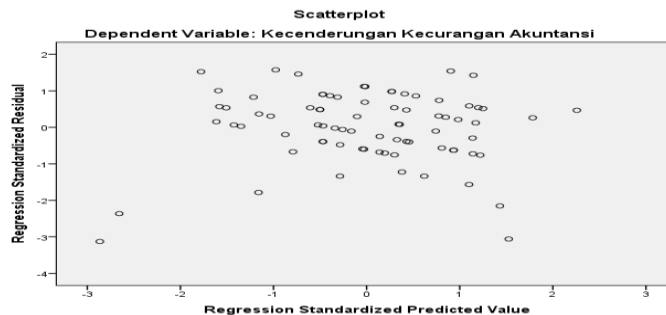
Tabel 5
Hasil Uji Heterokedastisitas

Variabel	<i>Sig.</i>	Keterangan
EPI	0,433	Tidak terjadi heteroskedastisitas
MI	0,881	Tidak terjadi heteroskedastisitas
KK	0,330	Tidak terjadi heteroskedastisitas
AI	0,578	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber: Data primer diolah, 2018

Berdasarkan hasil output dengan menggunakan metode uji spearman's rho dapat dinyatakan tidak terjadi masalah heteroskesiditas dikarenakan setiap variabel memiliki nilai signifikasi lebih dari 0,05.

Berdasarkan hasil ouput dengan menggunakan bantuan SPSS 20.0, pada gambar 1 terlihat bahwa titik-titik menyebar dan tidak membentuk pola tertentu yang jelas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.



Gambar 1. Hasil Uji Scatter Plot

Sumber: Data primer diolah, 2018

3.1.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda serta merupakan tingkat signifikansi (α) 0,05. perhitungan model regresi dilakukan dengan bantuan spss 20.0. analisis ini digunakan untuk menguji adanya pengaruh efektivitas pengendalian internal, moralitas individu, kesesuaian kompensasi, dan asimetri informasi terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.

Tabel 6
Hasil Analisis Regresi Berganda

Variabel	Koefisien			Keterangan
	Regresi	t-hitung	Sig.	
(Constant)	16,921	4,524	0,000	
EPI	0,264	2,511	0,014	Signifikan
MI	-0,236	-1,168	0,264	Tidak Signifikan
KK	0,000	-0,002	0,998	Tidak Signifikan
AI	0,204	2,488	0,015	Signifikan

Sumber: Data primer diolah, 2018

$$KKA = 16,921 + 0,264EPI - 0,236MI + 0,000KK + 0,204AI + \varepsilon$$

Interpretasi dari masing-masing koefisien variabel adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta sebesar 16,921, dengan parameter positif menunjukkan bahwa efektivitas pengendalian internal, moralitas individu, kesesuaian kompensasi, dan asimetri diasumsikan konstan atau sama dengan 0, maka kecenderungan kecurangan sebesar 16,921.
- 2) Variabel efektivitas pengendalian internal (X1) memiliki koefisien positif sebesar 0,264, hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan efektivitas pengendalian internal, maka akan terjadi penurunan kecenderungan kecurangan

akuntansi. Sebaliknya jika terjadi penurunan efektifitas pengendalian internal maka akan terjadi peningkatan kecenderungan kecurangan akuntansi.

- 3) Variabel Moralitas Individu (X2) memiliki koefisien negatif sebesar -0,236, hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan moralitas individu, maka akan terjadi penurunan kecenderungan kecurangan akuntansi. Sebaliknya jika terjadi penurunan moralitas individu maka akan terjadi peningkatan kecenderungan kecurangan akuntansi.
- 4) Variabel kesesuaian kompensasi (X3) memiliki koefisien positif sebesar 0,000, hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan kesesuaian kompensasi, maka akan terjadi peningkatan kecenderungan kecurangan akuntansi. Sebaliknya jika terjadi penurunan kesesuaian kompensasi maka akan terjadi penurunan kecenderungan kecurangan akuntansi.
- 5) Variabel asimetri informasi (X4) memiliki koefisien positif sebesar 0,204, hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan asimetri informasi, maka akan terjadi peningkatan kecenderungan kecurangan akuntansi. Sebaliknya jika terjadi penurunan asimetri informasi maka akan terjadi penurunan kecenderungan kecurangan akuntansi.

3.1.5 Uji Determinasi R^2

Hasil perhitungan untuk nilai R^2 diperoleh dalam analisis regresi berganda diperoleh nilai koefisien determinasi ($Adj R^2$) sebesar 0,148. Hal ini berarti bahwa 14,8% variasi variabel Kecenderungan kecurangan akuntansi yang dilakukan oleh karyawan PT Dan Liris dapat dijelaskan oleh efektivitas pengendalian internal, moralitas individu, kesesuaian kompensasi dan asimetri informasi. Sedangkan sisanya sebesar 85,2% dapat dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

3.1.6 Uji F

Berdasarkan data yang dihasilkan dari perhitungan dengan program SPSS 20.0 pada tabel 4.17 diperoleh F_{hitung} sebesar 4,347 dan F_{tabel} sebesar 2,50 dengan nilai probabilitas 0,003. Oleh karena perhitungan menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan $p < 0,05$, maka model diatas sudah tepat (*fit*) atau berarti bahwa penelitian variabel Efektivitas Pengendalian Internal, Moralitas Individu, Kesesuaian Kompensasi, Dan Asimetri Informasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan

Akuntansi sudah tepat. Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama/ terikat.

3.1.7 Uji t Parsial

- 1) Pengaruh Efektivitas pengendalian internal terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.

Hasil analisis Uji t variabel kesempatan menunjukkan nilai sig sebesar 0,014 lebih kecil dari 0,05 dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $2,511 > 1,666$ maka **H1 Diterima** yang artinya efektivitas pengendalian internal berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.

- 2) Pengaruh rasionalisasi terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.

Hasil analisis Uji t variabel moralitas individu menunjukkan nilai sig sebesar 0,264 lebih besar dari 0,05 dan $t_{hitung} < t_{tabel}$ sebesar $-1,168 < 1,666$ maka **H2 Ditolak** yang artinya moralitas individu tidak berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.

- 3) Pengaruh kesesuaian kompensasi terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.

Hasil analisis Uji t variabel kesesuaian kompensasi menunjukkan nilai sig sebesar 0,998 lebih besar dari 0,05 dan $t_{hitung} < t_{tabel}$ sebesar $-0,002 < 1,666$ maka **H3 Ditolak** yang artinya kesesuaian kompensasi tidak berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.

- 4) Pengaruh asimetri informasi terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi

Hasil analisis Uji t variabel asimetri informasi menunjukkan nilai sig sebesar 0,015 lebih kecil dari 0,05 dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $2,488 > 1,666$ maka **H5 Diterima** yang artinya asimetri informasi berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.

3.2 Pembahasan

3.2.1 Pengaruh efektivitas pengendalian internal terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi

Hasil uji parsial pada variabel pertama dari penelitian ini menyatakan bahwa efektivitas pengendalian internal berpengaruh terhadap kecenderungan

kecurangan akuntansi dengan tingkat signifikansi sebesar 0,014 yang artinya lebih kecil dari tingkat signifikansi yang telah ditentukan yaitu sebesar 0,05 sehingga dapat dinyatakan bahwa **H1 Diterima**.

Dalam hal ini berarti bahwa dengan adanya keefektifan pengendalian internal, maka pemeriksaan fisik atas kekayaan perusahaan dilakukan secara terus-menerus dan penerapan wewenang serta tanggung jawab sangat dipentingkan, sehingga seharusnya dapat mengurangi kecenderungan kecurangan akuntansi pada karyawan divisi keuangan dan garment PT Dan Liris. Hal ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Ariani, *et al* (2014), Mulia, *et al* (2017), Radhiah (2016), Setiawan dan Helmayunita (2017), dan Thoyibatun (2012). Menurut Ariani, *et al* (2014) bahwa semakin tinggi sistem pengendalian internal yang dimiliki oleh perusahaan maka kecenderungan kecurangan akuntansi yang dilakukan akan menurun. Mulia, *et al* (2017) bahwa Pengendalian internal mempengaruhi kecurangan, keberadaan pengendalian internal mencegah subjek untuk berperilaku curang. Dalam konteks perusahaan atau organisasi, keberadaan pengendalian internal bisa menjamin bahwa asset perusahaan bisa dijaga dengan lebih baik dibandingkan jika pengendalian internal tidak terpasang. Menurut Radhiah (2016) dari hasil penelitian ditemukan bahwa semakin efektif suatu sistem pengendalian internal yang diterapkan dalam suatu entitas, maka semakin rendah kemungkinan terjadinya tindakan kecenderungan kecurangan yang mungkin terjadi pada perusahaan atau entitas tersebut. Menurut Setiawan dan Helmayunita (2017) dari hasil penelitian ditemukan bahwa individu yang tidak mendapatkan pengendalian internal akan cenderung untuk melakukan kecurangan akuntansi dibandingkan dengan individu yang mendapatkan elemen pengendalian internal. Dan Menurut Thoyibatun (2012) dari hasil penelitian ditemukan bahwa semakin sesuai SPI dengan tujuannya semakin sederhana pula deteksi fraud perlu dilakukan.

3.2.2 Pengaruh moralitas individu terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi

Hasil uji parsial pada variabel kedua dari penelitian ini menyatakan bahwa moralitas Individu tdk berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan

akuntansidengan tingkat signifikansi sebesar 0,264 yang artinya lebih besar dari tingkat signifikansi yang telah ditentukan yaitu sebesar 0,05 sehingga dapat dinyatakan bahwa **H2 Ditolak**.

Hal ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Mulia, *et al* (2017). Menurut Mulia, *et al* (2017) dari hasil penelitian ditemukan bahwa kecenderungan kecurangan akuntansi tidak dipengaruhi oleh moralitas individu, serta tidak terdapat perbedaan antara individu yang memiliki tingkat moralitas tinggi dan tingkat moralitas rendah dalam melakukan kecurangan.

3.2.3 Pengaruh kesesuaian kompensasi terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi

Hasil uji parsial pada variable ketigadaripenelitian ini menyatakan bahwa kesesuaian kompensasi tidak berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi dengan tingkat signifikansi sebesar 0,998 yang artinya lebih besar dari tingkat signifikansi yang telah ditentukan yaitu sebesar 0,05 sehingga dapat dinyatakan bahwa **H3 Ditolak**.

Hal ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Ahriati, *et al* (2017). Menurut Ahriati, *et al* (2017) yang melakukan penelitian mengenai pengaruh sistem pengendalian internal, asimetri informasi, perilaku tidak etis dan kesesuaian kompensasi terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi memperoleh hasil bahwa kesesuaian kompensasi tidak berpengaruh pada kecenderungan kecurangan akuntansi. Artinya bahwa ada atau tidaknya pemberian kompensasi yang sesuai tidak berpengaruh terhadap peningkatan atau penurunan kecenderungan kecurangan akuntansi.

3.2.4 Pengaruh asimetri informasi terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi

Hasil uji parsial pada variabel keempatdaripenelitian ini menyatakan bahwa asimetri informasi berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi dengan tingkat signifikansi sebesar 0,015 yang artinya lebih kecil dari tingkat signifikansi yang telah ditentukan yaitu sebesar 0,05 sehingga dapat dinyatakan bahwa **H4 Diterima**.

Hal ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Ariani, *et al* (2014), dan Lestari, L dan Supadmi (2017). Menurut Ariani, *et al* (2014), dari hasil penelitian ditemukan bahwa dengan terjadinya asimetri informasi, akan memicu tindakan kecurangan dari para staf. Karena jika terjadi asimetri informasi pada pihak internal dan eksternal. Pihak pengelola tentu akan lebih leluasa atau berkesempatan untuk memanipulasi laporan keuangan yang disajikan dikarenakan ketidaktahuan pengguna eksternal tentang angka dari laporan keuangan yang sebenarnya. Selanjutnya Penelitian yang dilakukan oleh Lestari, L dan Supadmi (2017), dalam penelitian yang dilakukan pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di kabupaten Klugkung ditemukan hasil bahwa semakin tinggi asimetri informasi, maka kecurangan akuntansi dilakukan oleh aparat akan semakin meningkat.

4. PENUTUP

4.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Efektivitas Pengendalian Internal berpengaruh terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi pada karyawan bidang akuntansi dan garment PT Dan Liris Kabupaten Sukoharjo, sehingga H_1 diterima.
- 2) Moralitas Individu tidak berpengaruh terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi pada karyawan bidang akuntansi dan garment PT Dan Liris Kabupaten Sukoharjo, sehingga H_2 ditolak.
- 3) Kesesuaian Kompensasi tidak berpengaruh terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi pada karyawan bidang akuntansi dan garment PT Dan Liris Kabupaten Sukoharjo, sehingga H_3 ditolak.
- 4) Asimetri Informasi berpengaruh terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi pada karyawan bidang akuntansi dan garment PT Dan Liris Kabupaten Sukoharjo, sehingga H_4 diterima.

4.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis akan memberikan saran yang bermanfaat sebagai berikut:

- 1) Untuk penelitian selanjutnya diharapkan menambah jumlah variabel yang belum dimasukkan untuk memperluas penelitian, seperti variabel ketaatan aturan akuntansi dan perilaku tidak etis, serta variabel lain yang dapat mempengaruhi kecenderungan seseorang untuk melakukan kecurangan akuntansi.
- 2) Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya menambahkan jumlah sampel agar mendapatkan hasil yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Adelin, Vani, dan Fauzihardani, Eka.2013.”Pengaruh Pengendalian Internal, Ketaatan Pada Aturan Akuntansi Dan Kecenderungan Terhadap Perilaku Tidak Etis”. Padang: WRA. Vol 1, No.2.
- Ahriati, *et al.*2015. “Analisis Pengaruh Siste Pengendalian Internal, Asimetri Informasi, Perilaku Tidak Etis Dan Kesesuaian Kompensasi Terhadap Ecenderungan Kecurangan Akuntansi Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Lombok Timur”. Lombok: Jurnal Investasi. Vol 11. No.1.
- Anastasia.2014. “Pengaruh Keefektivan Pengendalian Internal, Persepsi Kesesuaian Kompensasi, Dan Moralitas Individu Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi”. Jakarta: Ultima Accounting. Vol 6 No.1.
- Ariani, *et al.*2014. ”Analisis Pengaruh Moralitas Individu, Asimetri Informasi, Dan Keefektivan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Di PDAM Kabupaten Bangli”. Singaraja: E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganhesa. Vol 2 No.1.
- Damayanti, Sri.2016. Pengaruh Pengendalian Internal dan Moralitas Individu Terhadap Kecurangan Akuntansi. Skripsi FE UNY.
- Delfi, *et al.*2014. “Pengaruh Efektifitas Pengendalian Internal Dan Kesesuaian Kompensasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Survey Pada Perusahaan BUMN Cabang Pekanbaru”. Riau:JOM FEKOM. Vol 1 No.2.

- Ghozali, Imam.2011. Aplikasi Analisis *Multivariate* Dengan Program IBM SPSS 19. Edisi Kelima. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.Semarang.
- Indriastuti, *et al.*2016. "Analisis Pengaruh Asimetri Informasi, Pengendalian Internal, Persepsi Kesesuaian Kompensasi, Moralitas Individu, Dan Ketaatan Aturan Akuntansi Terhadap Kecurangan Akuntansi". Mataram: Jurnal InFestasi. Vol 12 No.2. Hal:115-113.
- Jensen dan Meckling.1976. Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Cost, and Ownership Structure. Journal of Financial Economics.Vol.3.No.4.pp305-306.
- Kohlberg, L. 1969. Stage and Sequence: The Cognitive-development Approach Moral Action to Socialization. In D.A. Goslin (Ed) . Handbook of socialization theory and research.pp.347-480.
- Leopold, J.2000. Human Resources in Organization, Ashford Colour Press Ltd., Harlow-England.
- Lestari, L dan Supadmi, N.2017. "Pengaruh Pengendalian Internal, Integritas, dan Asimetri Informasi pada Kecurangan Akuntansi". E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Vol.21.No.1. ISSN: 2302-8556.
- Mulia, *et al.*2017. "Pengaruh Moralitas Individu Dan Pengendalian Internal Terhadap Kecurangan: Sebuahstudi Eksperimen".Jurnal Investasi Dan Akuntansi. Vol 18.No.2.
- PP. RI No.08 Tahun 2006. Tentang Pelaporan Keuangan Dan Kinerja Instansi Pemerintah
- Prawira, *et al.*2014. "Pengaruh Moralitas Individu, Asimetri Informasi, Dan Efektivitas Pengendalian Internal Terhadap Kecenderungan Kecurangan (*FRAUD*) Akuntansi".Singaraja: E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha. Vol 2 No.1.
- Radhiah, tia.2016. "Pengaruh Efektifitas Pengendalian Internal, Kesesuaian Kompensasi, Dan Moralitas Individu Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Studi Kasus Pada PT. Pos Indonesia KCU Kota Pekanbaru)". JOM Fekon. Vol.3.No.1.
- Rohim, Nur.2014. 2014. Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Kecenderungan Akuntansi Dengan Perilaku Tidak Etis Sebagai Variabel Intervening. Skripsi.Universitas Muria Kudus.
- Senja, Miranti.2011. Pengeruh Asimetri Informasi, dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba di PT BEI. Skripsi S1.FE UNP.

- Setiawan, Angelina M, dan Helmayunita N.2017. “Pengaruh Pengendalian Internal, Tekanan Finansial Dan Moralitas Individu Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi: Studi Eksperimen Pada Konteks Pemerintahan Daerah”. *Economic Journal Open Acces*.Vol.1.e-ISSN: 2549-9807.p-ISSN: 1412-3290.
- Shintadevi, Farizqa.2015. Pengaruh Keefektivan Penendalian Internal, Ketaatan Aturan Akuntansi dan Kesesuaian Kompensasi terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi dengan Perilaku Tidak Etis Sebagai Variabel Intervening. Skripsi. FE UNY.
- Sugiyono.2012. Metode Penelitian Administrasi. Cetakan ke-20.Bandung: Alfabeta
- Thoyibatun, Siti.2012. “Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Perilaku Tidak Etis,Dan Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Serta Akibatnya Terhadap Kinerja Organisasi”. *Ekuitas: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*. Akreditasi No.110/DIKTI/Kep/2009. ISSN: 1411-0393.
- Welton, R.E.,J.R Davis dan M. Lagroune.1994. Promoting The Moral development Of Accounting Graduate Students. *Accounting Education. International Journal* 3.
- Widyaswari, *et al*.2017. “Pengaruh Keefektifan Pengendalian Internal, Kesesuaian Kompensai, Dan Budaya Organisasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan (*FRAUD*) Pada Lembaga Pengkreditan Desa (LPD) Se-Kecamatan Susut”.Singaraja: *E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganhesa*. Vol 8 No.2.
- Zainal, Rizki.2013. “Pengaruh Efektivitas Pengendalian Intern, Asimetri Informasi, Dan Kesesuaian Informasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (*FRAUD*)”. Skripsi Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri